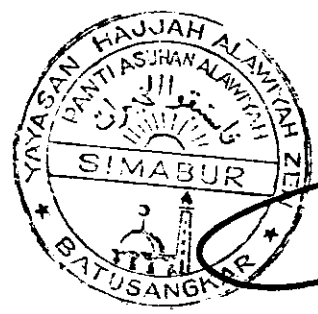


MAKRAME DALAM BENTUK PRODUK IKAT PINGGANG

Oleh: JUPRIANI

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DI TERIMA TGL	10 - 2 - 95
SUMBER/HARGA	h ₂
KOLEKSI	keri
NO INVENTARIS	327 / h ₂ / 95 - 11112
KLASIFIKASI	746.1 kep h ₂ 0



[Handwritten signature]

Disampaikan Dalam Pertemuan dengan Pemudi (putri)
 Panti Asuhan Alawiyah Zein Desa Simabur Kabupaten
 Tanah Datar 27 November 1993

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA DAN KERAJINAN FPBS
 IKIP PADANG 1993

KATA PENGANTAR

Salah satu usaha manusia dalam meningkatkan taraf kehidupan adalah menambah, memperkaya pengalaman serta mempertinggi kreativitas dalam bidang keterampilan yang pada zaman modern ini menjadi kebutuhan setiap orang.

IKIP sebagai salah satu wadah pendidikan formal mempunyai kewajiban mengabdikan ilmunya melalui tugas-tugas mengajar disamping itu sebagai tenaga pendidik juga berkewajiban mengabdikan ilmunya untuk masyarakat.

Pengabdian yang dimaksud ditujukan kepada pemuda dan pemudi Panti Asuhan Allawiyah Zein di desa Simabur Batu Sangkar. Pengabdian ini bertujuan memberikan keterampilan anyam (makrame) disamping untuk memacu kreatifitas pemuda dan pemudi Panti Asuhan Allawiyah Zein tentu saja dengan harapan pengetahuan keterampilan ini dapat dimanfaatkan dan berguna bagi mereka.

Untuk memepermudah pemuda/pemudi Panti belajar maka disusunlah makalah yang sederhana ini. Mudah-mudahan makalah membantu dalam mempelajari keterampilan makrame (anyam) bagi mereka dan generasi Panti Asuhan dimasa datang. Malakah ini berjudul "Makrame Dalam Bentuk Produk Ikat Pinggang".

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A. Pendahuluan	1
1. Pengertian	2
2. Latar Belakang Muncul Serta Berkembang Makrame	2
B. Teknik Menganyam	3
C. Macrame Dalam Bentuk Ikat	5
1. Bahan Dan Alat Yang Diperlukan	5
2. Langkah Kerja	5
D. DAFTAR PUSTAKA	9

A. Pendahuluan

Salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah kreativitas. Demikian juga dalam keterampilan macrame, kreatifitas menjadi unsur pertama dan sangat penting artinya dalam mengembangkan kemampuan anyam atau macrame. Pada dasarnya potensi kreativ telah ada pada sel saraf setiap orang, karena itu melalui pengabdian kepada masyarakat dan makalah ini dapat membantu pemuda pemudi Panti Asuhan dalam memproduksi karya anyam(macrame)

1. Pengertian

Makrame adalah salah satu kerajinan tangan yang dibuat dengan bahan berbentuk tali ataupun benang, dikerjakan dengan jalan membuhul (menyimpul) tali-tali. Buhul-Buhul diatur sedemikian rupa sehingga membentuk pola-pola yang disebut juga dengan motif. Dengan mengkombinasikan simpul-simpul dasar dari anyam akan terbentuk bermacam bentuk motif.

2. Latar Belakang Muncul Serta Berkembang Makrame

Kegiatan menganyam ini muncul dan berawal dari kegiatan menyambung dua utas tali menjadi satu dalam kehidupan sehari-hari, seperti: mengikat, menyambung tali yang pendek dan lain-lain.

Tidak diketahui dengan jelas bangsa mana sebagai pemula lahirnya kegiatan menganyam ini. Namun demikian dari bukti-bukti menunjukkan bahwa keajinan ini mengingatkan kita kembali ke masa Babilonia. Ba-

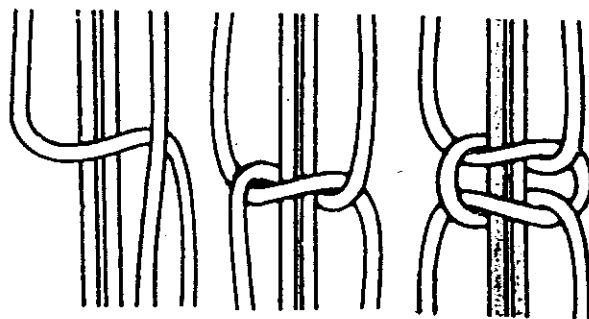
nyak orang yang berpendapat bahwa simpul paling awal berbentuk "Square" atau segi empat. Simpul segi empat ini mulai digunakan pada pada abad ke 13(Arab). Pada waktu itu pekerjaan membuhul dikhususkan untuk menghiasi pinggiran kerudung.

Kegiatan buhul membuhul ini berikutnya meluas ke Spanyol dan Perancis. Penyebarannya meluas sampai ke Inggris, Cina dan India dibawa oleh pelaut.

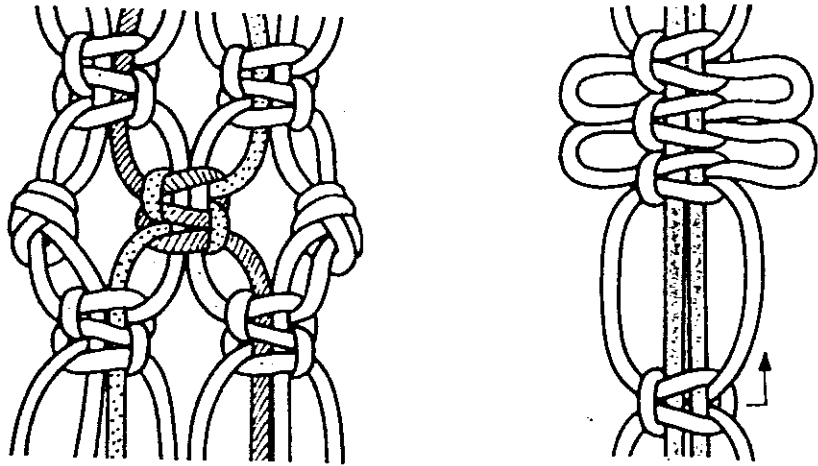
B. Teknik Menganyam

Pekerjaan membuhul memerlukan keaktifan kedua belah tangan. Kedua tangan kadang kala berfungsi memegang tali inti atau tali penyimpul akan tetapi pada waktu membuat simpul segi empat, satu tangan mempunyai dua tugas yaitu, memegang tali inti dan menyimpul.

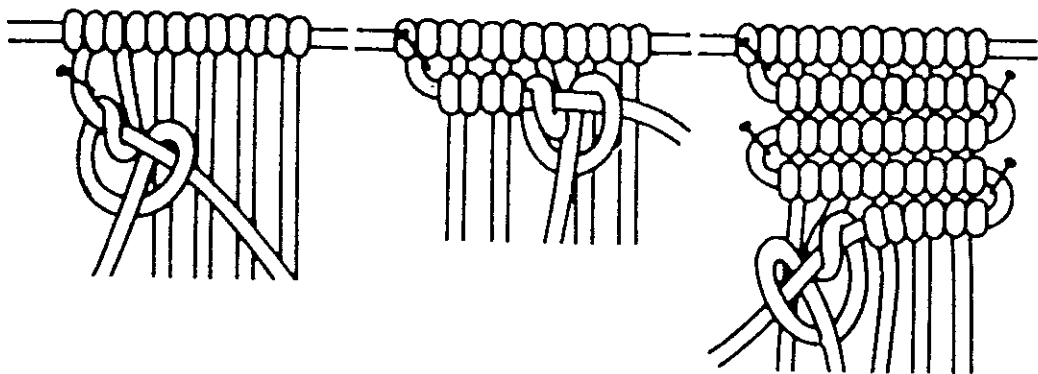
Dalam pekerjaan menganyam ada dua simpul dasar yaitu: "Square" dan "Hitch". Kedua simpul inilah kemudian disusun dan diberi variasi sehingga membentuk pola atau motif. Simpul "Square" (datar) biasanya berfungsi sebagai bidang latar belakang, sedangkan simpul "Hitch" sering digunakan untuk membuat motif. Lihat Gambar:



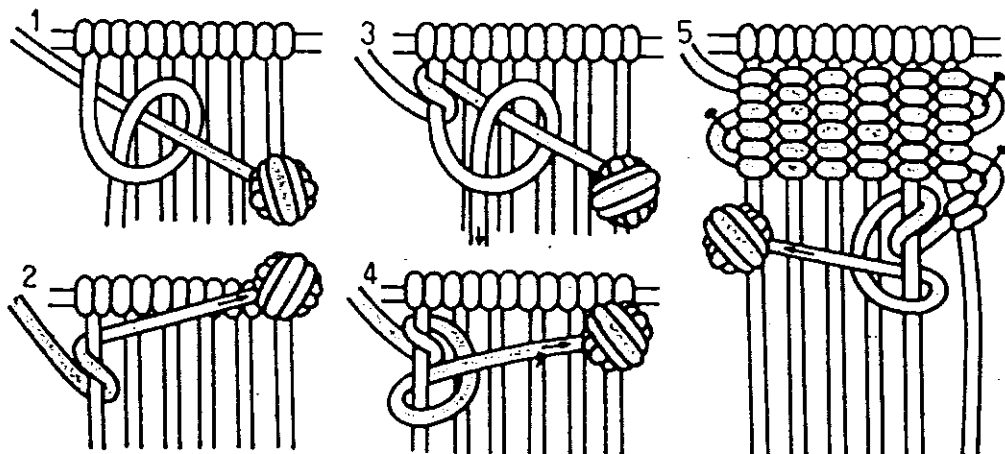
Simpul Square



Variasi Simpul-Square

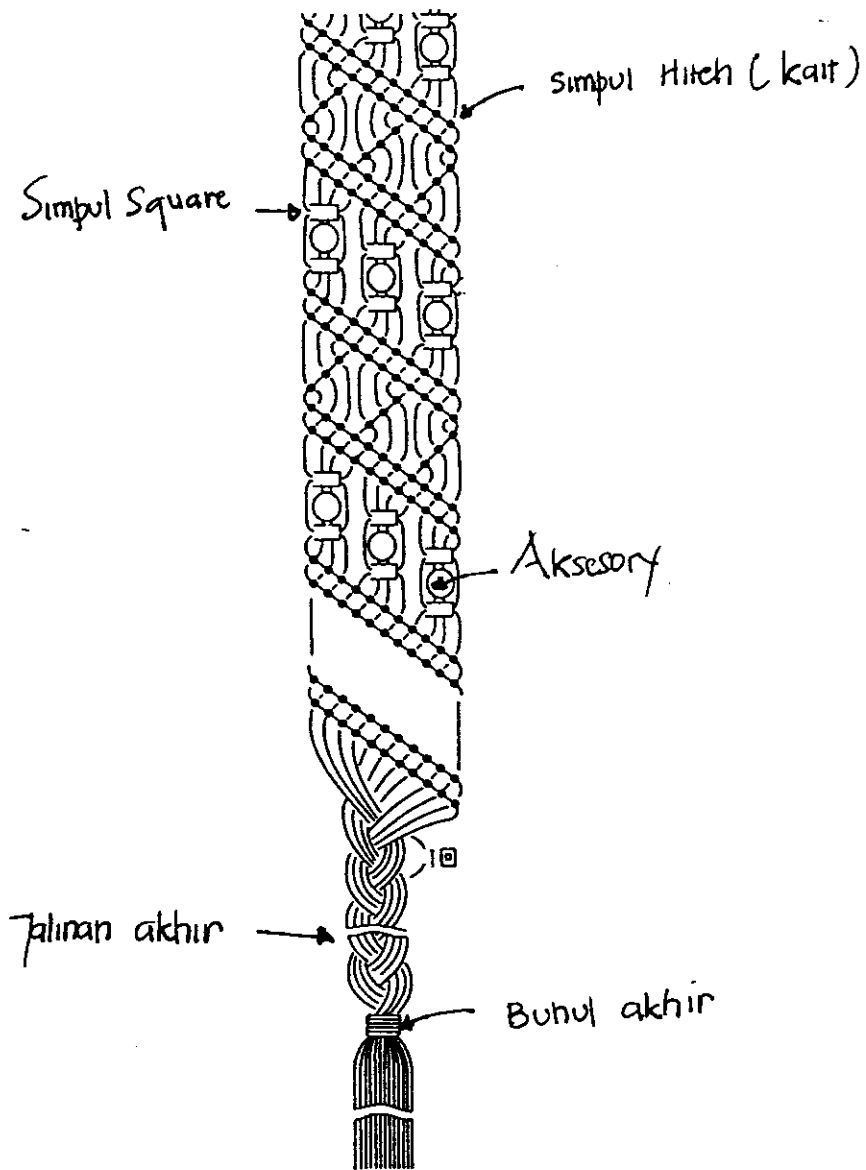


Simpul Hitch (kait)



Variasi Simpul Hitch

SKET IKAT PINGGANG



C. Macrame Dalam Bentuk Produk Ikat Pinggang

1. Bahan dan Alat Yang Diperlukan

Dalam memilih dan menggunakan bahan yang pertama sekali yang harus diperhatikan berapa panjang ikat pinggang yang akan dibuat dan apakah simpul yang dibuat jarang ataupun rapat. Jika akan membuat ikat pinggang dengan simpul rapat dan panjang 1 m, maka benang dipotong 3,5 m. Jika akan membuat ikat pinggang dengan motif yang tidak begitu rapat untuk ukuran 1 m, maka benang dipotong dengan ukuran 3 m. Untuk membuat ikat pinggang dengan ukuran 1 m dan motif yang tidak begitu rapat bahannya adalah:

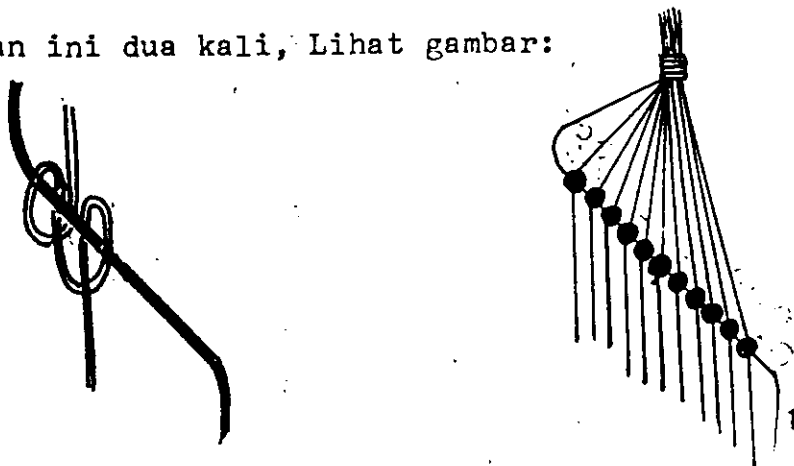
- a. Tali Bugis atau Kor yang dipotong sebanyak 12 utas dengan panjang masing-masing 6 meter.
- b. Gunting untuk memotong benang
- c. Paku untuk menggantung anyaman dalam bekerja.
- d. Wantek, jika ingin berwarna
- e. Aksesoris berwarna

2. Langkah Kerja

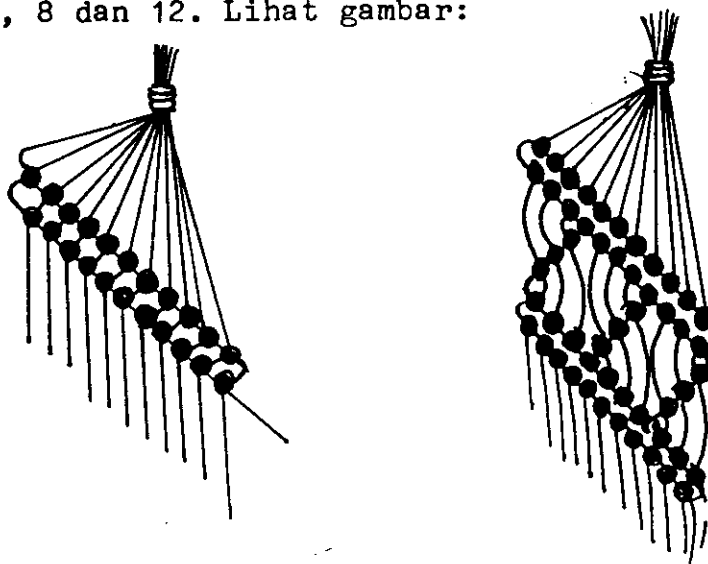
Persiapkan bahan yang akan dipakai dan yang sangat penting adalah merancang atau mempersiapkan model ikat pinggang yang akan dibuat. Kemudian seluruh tali disatukan dan dibuhul pada bahagian ujung, kemudian tali digantungkan pada sebuah paku.

Langkah selanjutnya adalah:

- a. Ambil salah tali untuk dijadikan tali inti, kemudian tali yang lain dibuhul satu persatu dengan arah kekanan bawah (horizontal), lakukan pekerjaan ini dua kali, Lihat gambar:

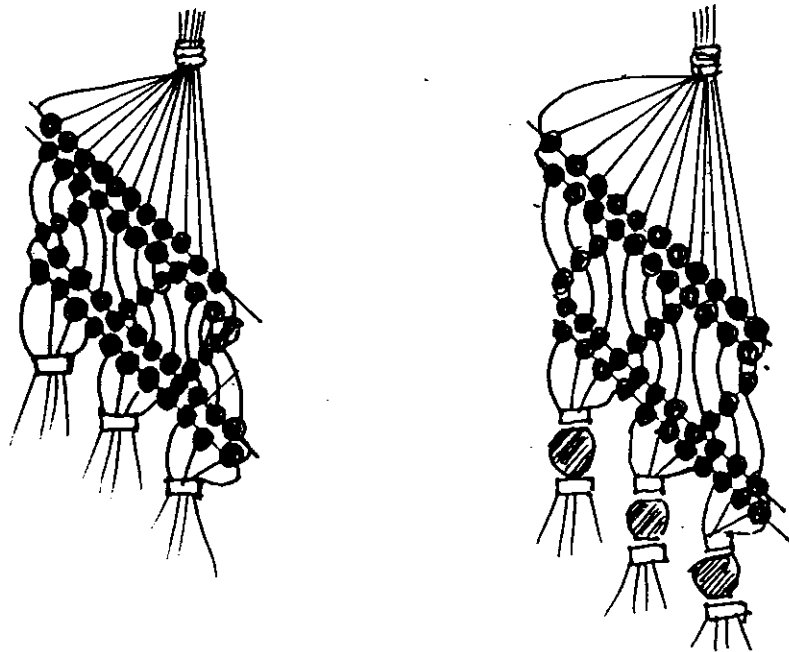


- b. Ulangi pekerjaan membuhul tadi dan jadikan tali no sebagai inti, kemudian lakukan pembuhulan dengan arah berbeda yaitu, kiri bawah untuk tali no. 4, 8 dan 12. Lihat gambar:

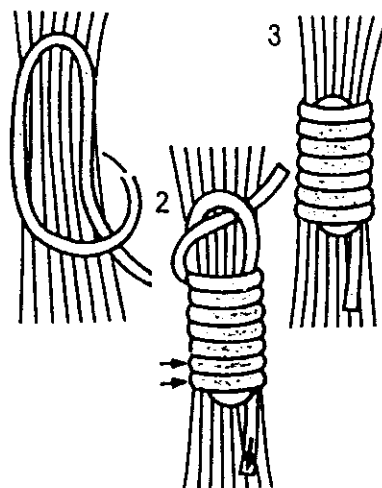


- c. Langkah selanjutnya adalah mengulang kembali pekerjaan atau langkah awal

d. Kerja dilanjutkan dengan membuat simpul square atau simpul datar dengan jarak 0,5 cm kebawah untuk masing simpul. Kemudian pasang accesory dengan memasukkan tali inti simpul square kedalam lobang accesory, kemudian ulangi simpul square untuk mengikat accesory tadi. Lihat gambar:



e. Langkah selanjutnya adalah mengulangi langkah a s/d d sampai batas atau ukuran yang diinginkan. Kemudian pada bahagian ujung ikat pinggang dijalin sebelum diakhiri dengan membuhul.



Dengan demikian selesailah pekerjaan membuat sebuah ikat pinggang dan perlu diingat dalam mengerjakan keterampilan anyam ada dua hal yang diperhatikan yaitu:

a. Jika simpul yang dibuat sejajar atau satu baris aturlah jaraknya agar selalu sama

b. Tarikan benang penyimpul harus selalu sama

Semua ini perlu diperhatikan agar lebar dari anyaman yang dibuat selalu sama.

KEPUSTAKAAN.

1. Graves Ryan Mildred, The Complete Encyccklopedia of Stichery, New York, Doubleday & Company Inc.
2. Waller Irene, (1976), Knots & Netting, London-New-York : Casserl and Cllier Mac Millan Publication Inc Studio Vista.
3. Barneg Charles & Blake D.P. (1972) Creative Macrame Projects, New York : Dover Publications Inc.
4. Garha Oho, (1982), Kesenian (Spesialisasi).
5. Minarsih, (1990), Makrame (Anyaman Tali) FPBS IKIP Padang.